



ESENSI DAN URGENSI IDENTITAS NASIONAL SEBAGAI SALAH SATU DETERMINAN PEMBANGUNAN BANGSA DAN KARAKTER

Pendidikan Kewarganegaraan

Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM)

Seberapa Indonesia-kah Anda?



Lambang Sila Pancasila ?



Lirik laguNegeri

- Padamu negeri kami
- Padamu negeri kami
- Padamu negeri kami
- negeri jiwa raga kami

“Cintailah produk-produk
Indonesia ! “



Sebutkan produk produk
Indonesia yang
membangggakan!

Apabila Anda pergi ke luar negeri, apa yang membedakan Anda dengan orang luar? Apa ciri atau penanda Anda yang bisa dikenali bahwa Anda adalah orang Indonesia?

Ciri atau penanda yang dapat membedakan disebut sebagai identitas. Identitas umumnya berlaku pada entitas yang sifatnya personal atau pribadi.

Sebuah bangsa sebagai bentuk persekutuan hidup dan negara sebagai organisasi kekuasaan juga memiliki identitas yang berbeda dengan bangsa lain.



Definisi Identitas Nasional

- Konsep identitas nasional dibentuk oleh dua kata dasar, ialah “identitas” dan “nasional”. Kata identitas berasal dari kata “*identity*” (Inggris). Kata nasional berasal dari kata “*national*” (Inggris)
- Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), identitas berarti ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang atau jati diri. Sedangkan “nasional” berarti bersifat kebangsaan; berkenaan atau berasal dari bangsa sendiri; meliputi suatu bangsa.
- Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, identitas nasional lebih dekat dengan arti jati diri yakni ciri-ciri atau karakteristik, perasaan atau keyakinan tentang kebangsaan yang membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa lain. Apabila bangsa Indonesia memiliki identitas nasional maka bangsa lain akan dengan mudah mengenali dan mampu membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa lain.



Identitas nasional Indonesia

- Bahasa nasional atau bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia
- Bendera negara yaitu Sang Merah Putih.
- Lagu Kebangsaan yaitu Indonesia Raya.
- Lambang Negara yaitu Garuda Pancasila.
- Semboyan negara yaitu Bhineka Tunggal Ika.
- Dasar Falsafah Negara yaitu Pancasila.
- Konstitusi (Hukum Dasar) Negara yaitu UUD 1945.
- Bentuk Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat.
- Konsep Wawasan Nusantara.
- Kebudayaan daerah yang telah diterima sebagai kebudayaan nasional.



Note : *Silahkan membuka Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI 1945) pada Bab XV tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan Pasal 35, 36A, 36 B, dan 36 C dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.*

Bagaimana jati diri sebuah bangsa atau identitas nasional bangsa Indonesia?



- Identitas nasional bagi bangsa Indonesia akan sangat ditentukan oleh ideologi yang dianut dan norma dasar yang dijadikan pedoman untuk berperilaku.
- Semua identitas ini akan menjadi ciri yang membedakan bangsa Indonesia dari bangsa lain. Identitas nasional dapat diidentifikasi baik dari sifat lahiriah yang dapat dilihat maupun dari sifat batiniah yang hanya dapat dirasakan oleh hati nurani.
- Bagi bangsa Indonesia, jati diri tersebut dapat tersimpul dalam ideologi dan konstitusi negara, ialah Pancasila dan UUD NRI 1945.

Apakah Pancasila dan UUD NRI 1945 telah terwujudkan dalam segenap pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia Indonesia?

- Jati diri bangsa Indonesia adalah nilai-nilai yang merupakan hasil buah pikiran dan gagasan dasar bangsa Indonesia tentang kehidupan yang dianggap baik yang memberikan watak, corak, dan ciri masyarakat Indonesia. Ada sejumlah ciri yang menjadi corak dan watak bangsa yakni **sifat religius, sikap menghormati bangsa dan manusia lain, persatuan, gotong royong dan musyawarah, serta ide tentang keadilan sosial.**
- Nilai-nilai dasar itu dirumuskan sebagai nilai-nilai Pancasila sehingga Pancasila dikatakan sebagai jati diri bangsa sekaligus identitas nasional.



- Secara historis, identitas nasional Indonesia ditandai ketika munculnya kesadaran rakyat Indonesia sebagai bangsa yang sedang dijajah oleh asing pada tahun 1908 yang dikenal dengan masa Kebangkitan Nasional (Bangsa). Rakyat Indonesia mulai sadar akan jati diri sebagai manusia yang tidak wajar karena dalam kondisi terjajah. Pada saat itu muncullah kesadaran untuk bangkit membentuk sebuah bangsa.
- Secara sosiologis, identitas nasional telah terbentuk dalam proses interaksi, komunikasi, dan persinggungan budaya secara alamiah baik melalui perjalanan panjang menuju Indonesia merdeka maupun melalui pembentukan intensif pasca kemerdekaan



Faktor Pembentukan Identitas Bangsa

- Primordial
- Sakral
- Tokoh
- Bhineka Tunggal Ika
- Sejarah
- Perkembangan ekonomi
- Kelembagaan



Dinamika dan Tantangan Identitas Nasional Indonesia



- Lunturnya nilai-nilai luhur dalam praktik kehidupan berbangsa dan bernegara
- Nilai –nilai Pancasila belum menjadi acuan sikap dan perilaku sehari-hari
- Rasa nasionalisme dan patriotisme yang luntur dan memudar

Tugas Mahasiswa :

- Ada berapa budaya Indonesia yang diklaim Malaysia? Adakah contoh lainnya? Sebutkan, apakah klaim tersebut dimungkinkan terjadi lagi di kemudian hari?
- Bolehkah sebuah negara mengklaim kebudayaan bangsa lain karena budaya tersebut memang telah dijalankan oleh warga negaranya?
- Bolehkah bangsa Indonesia mengklaim budaya bangsa lain sebagai bagian dari kebudayaan nasional karena budaya tersebut memang telah disenangi dan dipraktikkan oleh orang Indonesia? Misalnya, budaya makan sambil berdiri (*standing party*).
- Apa yang perlu dilakukan agar kebudayaan Indonesia sebagai identitas nasional tidak diklaim oleh negara lain? Apakah setiap orang Indonesia dapat mengajukan kebudayaan daerahnya sebagai kebudayaan nasional/identitas nasional? Jika dapat, adakah syaratnya?
- Kebudayaan daerah sebagai kearifan lokal, dapatkah luntur? Mengapa demikian? Jika ya, akankah identitas bangsa itu hilang?

Jawabannya dibuat dalam bentuk makalah